

BAB III

DAKWAH TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH

(DALAM PERSPEKTIF METODOLOGI)

A. Tiga Identitas Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Dengan mengamati sejarah berdirinya dan berkembangnya Perguruan Tapak Suci sejak awal, memperhatikan faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya, aspirasi, dan motifnya terlihat didalamnya ciri-ciri khusus yang menjadi identitas maupun karakter dari jatidiri Tapak Suci. Ciri-ciri khas tersebut secara jelas dapat diamati dengan mudah oleh siapapun yang sekilas memerhatikannya. Adapun ciri-ciri dari Tapak Suci adalah:

1. Tapak Suci sebagai Gerakan Dakwah Islam

Identitas Tapak Suci sebagai gerakan dakwah Islam dapat kita ketahui dari kedudukannya secara organisatoris di dalam persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi otonom, karena induknya adalah sebuah gerakan Dakwah Islam maka Tapak Suci harus sejalan dengan Muhammadiyah. Pendekar Rohmadi mendefinsikan dakwah Tapak Suci adalah pembinaan angkatan muda melalui ketrampilan seni beladiri Pencak Silat Tapak Suci dengan pertemuan secara rutin maka sangat efisien untuk mendakwahi pesilat Tapak Suci. Semisal Tradisi Tapak Suci sebelum mengadakan dan mengakhiri latihan dengan do'a. Di awal latihan aturanya juga ada santapan rohani. Maka dari itu sebagai pelatih atau kader Tapak Suci

kerohanian keagamaan kemudian diharapkan menjadi kader Muhammadiyah (Wawancara dengan Bapak Rohmadi selaku Pendekar Tapak Suci pada tanggal 19 November 2012). Salah satu hal yang bersifat prinsip Perguruan Pencak Silat Tapak Suci menjauhi ilmu-ilmu yang sesat yang nantinya mengarah ke dalam perbuatan syirik. Sebagaimana difirmankan oleh Allah, yaitu :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar”. (Q.S. Al Baqarah : 255)

Ilmu beladiri Tapak Suci termasuk aliran Rasional, yang memanfaatkan kemampuan akal, dengan memfungsikan kegunaan fisik beserta perangkatnya yang ada dalam tubuh manusia, sehingga dapat berfungsi secara tepat antara organ yang ada kaitannya satu dengan lainnya, serta saling isi mengisi, pada saat dibutuhkan.

Karena terbatasnya kemampuan akal, maka akal harus diisi dengan ilmu yang serba menyelamatkan manusia, dengan tidak mengabaikan peranan

wahyu Allah, namun berusaha melaksanakan pesan pengarahannya Allah (M. Barie Irsyad. 1991). Dengan berlandaskan firman Allah:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (Q.S Al Anfal : 60)

Berbagai landasan, identitas, atribut, dan ciri khas Tapak Suci sebagai gerakan dakwah ialah:

a. Maksud dan Tujuan Tapak Suci

Sebagaimana yang tercantum di dalam Anggaran dasar Tapak Suci Bab II pasal 5, Tapak Suci mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan Pencak Silat sebagai beladiri, seni olahraga dan budaya bangsa Indonesia.
- 2) Memelihara dan mengembangkan kemurnian Pencak Silat aliran Tapak Suci sebagai budaya bangsa yang luhur dan tidak menyimpang dari ajaran Islam serta bersih dari syirik dan paham menyesatkan.

2) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader

Tapak Suci mengembirakan dan mengamalkan dakwah amar makruf nahi munkar dalam urusan mempertinggi ketahanan nasional (AD Tapak Suci Bab II Pasal 5: 7).

Untuk mencapai tujuan tersebut, Tapak Suci senantiasa mengadakan pengembangan dan pembinaan. Adapun tahap-tahap untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan cara:

- 1) Memperteguh iman, mengembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pendidikan untuk melahirkan Pesilat tangguh yang beriman dan berakhlak mulia.
- 3) Mengadakan penggalian dan penelitian ilmu seni beladiri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan aliran Tapak Suci.
- 4) Menyelenggarakan pertandingan dan perlombaan serta pertemuan untuk memperluas pengalaman dan persaudaraan.
- 5) Mengembirakan penyelenggaraan dakwah amar makruf nahi munkar sesuai dengan maksud dan tujuan Tapak Suci.
- 6) Berpartisipasi aktif dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia sebagai organisasi federasi dan atau lembaga yang lain yang tidak menyimpang dari maksud dan tujuan Tapak Suci.
- 7) Menyelenggarakan usaha yang dapat mewujudkan tercapainya

**b. Arti Lambang Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci
Putera Muhammadiyah**



(gambar <http://pptapaksuci.org>)

Keterangan :

- | | |
|--------------------|--|
| Bentuk bulat | : Bertekat Bulat |
| Berdasar Biru | : Keagungan |
| Bertepi hitam | : kekal dan abadi melambangkan sifat Allah SWT |
| Bunga mawar | : Keharuman |
| Warna merah | : Keberanian |
| Daun kelopak hijau | : Kesempurnaan |
| Bunga melati putih | : Kesucian |
| Jumlah sebelas | : Rukun Islam dan rukun Iman |
| Tangan kanan putih | : Keutamaan |
| Terbuka | : kejujuran |
| Berjari rapat | : Keeratan |
| Ibu jari tertekuk | : Kerendahan hati |

Keseluruhan lambang tersimpul dengan nama “Tapak Suci” yang mengandung arti: bertekad bulat mengagungkan asma Allah SWT yang kekal dan abadi. Dengan keberanian menyebarkan keharuman dengan sempurna. Dengan kesucian menunaikan rukun Islam dan rukun Iman. Mengutamakan kecerdasan, kejujuran, dan kerendahan hati (AD/ART Tapak Suci Bab IX Pasal 30: 18).

c. Ikrar Tapak Suci

Setiap anggota Tapak Suci berkewajiban berikrar, secara lisan, hati dan perbuatan dengan cara berikrar dengan lisan, memahami dan mengamalkan ikrar anggota Tapak Suci. Redaksi Ikrar anggota Tapak Suci sebagai berikut:

Saya anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah berikrar;

- 1) Setia menjalankan ibadah dengan ikhlas karena Allah semata.
- 2) Mengabdikan kepada Allah, berbakti kepada bangsa dan negara serta membela keadilan dan kebenaran.
- 3) Menjauhkan diri dari segala perangai dan tingkah laku yang tercela.
- 4) Mencari perdamaian dan kasih sayang serta menjauhi perselisihan dan permusuhan.
- 5) Patuh dan taat pada peraturan-peraturan serta percaya kepada kebijaksanaan pimpinan.
- 6) Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak

d. Tradisi Tapak Suci

Sebagai Seni Beladiri Indonesia, Tapak Suci melestarikan dan mengembangkan tradisi-tradisi, yang kemudian menjadi sebuah Kepribadian Tapak Suci, dan pada akhirnya membentuk Peradaban Tapak Suci yang melestarikan budaya bangsa yang luhur dan bermoral, dikembangkan serta dijaga dari pengaruh syirik dan menyesatkan yang dapat menodai nilai luhur ajaran yang terkandung di dalamnya. Sikap hormat, berdo'a, cara memakai sabuk, sikap awal, dan salam perguruan. Beberapa bagian dari tradisi Tapak Suci yang memuat esan-pesan dakwah didalamnya diantaranya yaitu:

1) Hormat Tapak Suci

Hormat Tapak Suci dilakukan saat membuka maupun menutup latihan atau acara di lapangan dan ruang tertutup. Hormat Tapak suci adalah bagian dari tradisi perguruan yang memiliki makna menegakkan kebenaran dengan dilambangkan tangan kanan tegak, dan merobohkan kebatilan dengan dilambangkan tangan kiri roboh. Pesan yang ingin disampaikan melalui gerakan ini adalah semangat amar makruf nahi munkar. Gerakan disaat melakukan penghormatan adalah sikap berdiri tegak, kaki terentang berjarak satu telapak kaki melintang, pandangan lurus kedepan, secara bersamaan merebahkan lengan kiri (mendatar) di depan dada dan

tangan rapat, ruas ibu jari tertekuk dan pergelangan tangan lurus (tidak ditekuk). Gerakan dilakukan dengan tenang (tidak tergesa-gesa), "luwes" (tidak kaku), dan tidak dihentakkan.

2) Sikap Tapak Suci

Sikap Tapak suci adalah keseluruhan gerak yang diakhiri dengan sikap berdiri tegak, kedua kaki berjarak sejengkal, kedua tangan lurus serong kedepan bawah, telapak tangan terbuka jari-jari rapat dan ruas ibu jari tertekuk, kedua pergelangan tangan lurus berjarak selebar pundak pandangan lurus kedepan.

Pesan yang terdapat di dalam sikap Tapak Suci adalah agar setiap anggota Tapak Suci di dalam segala aktifitasnya sadar dan yakin bahwa dirinya diawasi oleh malaikat Rakib dan Atib yang diperintahkan oleh Allah untuk mencatat segala amal baik maupun buruk setiap manusia. Kesadaran dan keyakinan tersebut adalah bagian dari iman kepada Malaikat.

3) Salam Perguruan Tapak Suci

Gerakan salam hormat Tapak suci memuat isyarat antara lain bentuk sikap berdo'a, mengadiah dan bersikap tawakal serta gerakan yang mengingatkan manusia akan kembali ke tanah (kematian), namun manusia

Menurut Pendekar Fahrudin pesan yang terkandung dalam rangkaian gerakan salam pembuka adalah firman Allah dalam Al Qur'an, Surat Al Anfal ayat 162, yaitu:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.

Setiap penggalan gerakan salam pembuka mencerminkan penggalan tiap kata dalam firman Allah tersebut (*Wawancara dengan Bapak Fahrudin pada tanggal 19 november 2012*).

4) Tata cara Upacara Pembukaan dan penutupan Tapak suci

Berikut ini adalah tata upacara pembukaan dan penutupan pendidikan dan latihan Tapak Suci yang diterapkan di seluruh tempat latihan Tapak Suci.

a) Susunan Acara Pembukaan:

(1) Persiapan

Peserta latihan berkumpul di tempat upacara pembukaan, membentuk barisan (banjar ataupun saf), diatur oleh seorang Pemimpin Kelompok yang berdiri di depan, tengah.

(2) Pendahuluan

Upacara dimulai. Pemimpin Kelompok berdiri di sisi paling

kanan dari Peserta Latihan. Peserta latihan disiapkan oleh Pemimpin

(3) Inti Acara

- (a) Hormat TAPAK SUCI
- (b) Sikap Duduk Berdoa
- (c) Doa Pembukaan
- (d) Berdiri
- (e) Hormat TAPAK SUCI, dilanjutkan dengan Ikrar Anggota
TAPAK SUCI
- (f) Hal-hal yang disampaikan pada Pembukaan Latihan.
- (g) Membaca Bismillahirrahmaanirrahim.
- (h) Acara latihan dimulai (barisan dibubarkan/tidak dibubarkan,
sesuai keperluan).

b) Susunan Acara Penutupan:

(1) Persiapan

Peserta latihan berkumpul di tempat upacara penutupan, membentuk barisan (banjar ataupun saf), diatur oleh seorang Pemimpin Kelompok yang berada di depan.

(2) Pendahuluan

Upacara dimulai. Pemimpin Kelompok berdiri pada sisi paling kanan dari Peserta Latihan. Barisan disiapkan oleh Pemimpin Kelompok.

(3) Inti Acara

(a) Hormat TAPAK SUCI

(b) Sikap Duduk Berdoa

(c) Doa Penutupan

(d) Berdiri

(e) Hormat

(f) Hal-hal yang disampaikan pada Penutupan Latihan.

(4) Penutupan Pembacaan

Kafaratul majlis, barisan dibubarkan, dengan berjabat tangan, diawali oleh Pemimpin kelompok yang disusu oleh seluruh peserta latihan, dilanjutkan seluruh perangkat upacara (<http://pptapak suci.org/tradisi/227-tata-upacara-pembukaan-dan-penutupan-latihan-tapak-suci.html>).

5) Do'a Pembuka dan Penutup

Doa' pembuka dan penutup dilakukan pada saat posisi silap duduk dengan penuh hidmat dan tertib. Do'a dilafalkan pada saat latihan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota. Bunyi do'a yaitu:

Doa Pembukaan

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Radhiitubillaahi robba, Wabil Islaami diina, Wabimmuhammadinnabiyya wa rasuula, Rabbi zidnii 'ilma warzuqni fahma.

Artinya: Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, Saya telah ridla, Allah tuhanku. Dan saya telah ridla Islam menjadi agama saya. Dan saya telah ridla, Muhammad itu adalah seorang Nabi dan Rasul. Ya

Doa Penutupan

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

*Allaahumma arinil haqqa haqqan, Warzuqnit tibia'ah, Wa arinil baathila
baathilaan, Warzuqnij tinaabah, Amin Alhamdulillahirabbil'aalamiin*

Artinya: Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyanyang, Ya Allah, tampilkanlah kepada hamba, bahwa (barang) yang haq (benar) akan tetap benar. Dan anugerahkanlah pada hamba kekuatan untuk mengamalkannya. Dan tampilkanlah kepada hamba, bahwa (barang) yang bathil akan tetap bathil. Dan berikanlah hamba kekuatan untuk meninggalkannya. Ya Allah, kabulkanlah permohonan hamba. Segala puja dan puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam

(<http://pptapaksuci.org/tradisi/219-doa-pembukaan-dan-penutupan.html>).

e. Lagu mars dan Hymne Tapak Suci

MARS TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH

Baju serta celana merah tampaknya gagah

Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Dengan Iman dan Akhlaq

Tapak Suci menjadi kuat

Mengabdikan kepada Allah, Bangsa dan Negara

Membela keadilan merata

Cinta damai dan kasih sayang

Utama persaudaraan

Reff:

Bina olahraga sebagai sarana
 Temu krida antar pemuda
 Walaupun berbeda namun satu jua
 Dibawah panji Islam mulia (2x)
 Setia serta patuh menjalankan ibadah
 Tapak Suci Putera Muhammadiyah
 Dengan ikhlas serta percaya kepada diri sendiri
 Bersama Tapak Suciku bawa dan amalkan
 Islam agama Allah nan suci
 Dengan iman menyinar di dada
 Ku sebarkan Islam di dunia

Reff:

Siapkan fisikmu, siapkan mentalmu
 Bukalah rohani
 Panjatkan do'amu,...Allah Ya Tuhanku,
 Berikan kekuatan padaku

HYMNE TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH

Perguruan Tapak Suci tumpuan generasi
 Ciptakan insan terpercaya
 Berfungsi sebagai da'i

Majulah, majulah

Tapak Suci Jaya

Perguruan Tapak Suci penarik generasi

Cintai seni beladiri budaya bangsa kita

Dasar landasannya bisa dijalankan

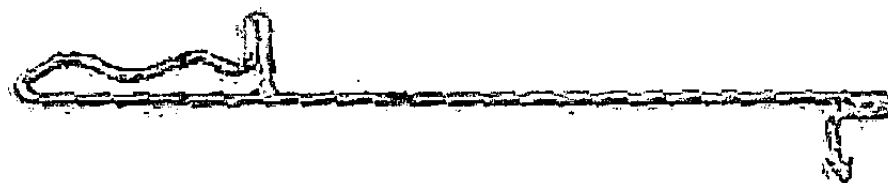
Iman dan akhlaqnya

Memancar di dada

(Dody Rudianto dan Heri Akhmadi,2011: 136-137)

Lagu mars dan hymne Tapak Suci di atas mengandung pesan-pesan yang sangat mulia. Adanya pesan tentang keimanan, keikhlasan, anjuran berdakwah menjadikan Siswa terpatri dengan pesan dan nasehat tersebut yang terkandung di dalam setiap bait demi bait didalam lagu tersebut. Selain itu, dengan bersama-sama menyanyikan lagu mars dan hymne Tapak Suci dapat menjaga kekompakan dan mempererat tali persaudaraan sesama anggota Tapak Suci.

f. Senjata Khas Tapak suci



Segu

Serba guna (Segu) adalah senjata khas Tapak Suci yang dibuat oleh

Kekhasan dari senjata “segu” (serba guna) adalah:

- 1) Bentuknya merupakan kaligrafi dari huruf “mim”, “ha”, “mim” dan “dal” yang merupakan singkatan dari Muhammad (Rasulullah SAW).
- 2) Bentuknya yang sederhana.
- 3) Bukan termasuk senjata tajam, karena tidak untuk melukai orang.
- 4) Memenuhi syarat sebagai senjata dalam beladiri secara fisik, yaitu memenuhi unsur keperluan gerak lintas lurus, lengkung, lingkaran, bidang, dan fungsi mengkait.

Senjata *segu* memiliki makna setiap anggota Tapak suci adalah pengikut Rasulullah Muhammad SAW, yang berarti wajib atas dirinya dalam menyelesaikan masalah yang menyangkut dirinya, keluarga, atau kelompok untuk *ittiba’ uswatun hasanah* yang dituntunkan Rasulullah SAW, dengan penuh keyakinan akan terselesaikannya masalah yang dihadapi. Hakikat dari sikap ini adalah keyakinan bahwa akhlakul karimah yang *telah* dituntunkan Muhammad SAW merupakan sumber kekuatan yang ampuh untuk mengatasi setiap masalah dan akan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Tapak Suci sebagai Gerakan Perkaderan

Kyai Ahmad Dahlan pada awal terbentuknya Muhammadiyah merasakan pentingnya regenerasi sebagai penerus estafet perjuangan. Beliau melihat bahwa Daulat Yektis Kaminayan selaku Sekretaris

Tapak Suci PIMDA Bantul menyatakan bahwa, Kyai Ahmad Dahlan melihat potensi didalam sebuah perkumpulan pemuda yang melakukan aktifitas yang positif sebagai “lahan” dakwah maupun pengkaderan (*Wawancara dengan Bapak Yudha Kurniawan selaku sekretaris Tapak Suci PIMDA 02 Bantul tanggal 31 oktober 2012*). Hal itu pula yang mengawali Muhammadiyah untuk membentuk organisasi otonom, khususnya yang konsen didalam bidang ketrampilan yaitu gerakan kepanduan Hisbul Wathan (HW) dan Beladiri Pencak Silat Tapak Suci (Tapak Suci). Keduanya termasuk kelompok Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dimana organisasi otonom ini berkewajiban mengemban fungsi sebagai pelopor, pelangsung dan penyempurna Muhammadiyah. Hal diatas senada dengan firman Allah, yaitu:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (Q.AS An-Nisa: 9)

Fungsi utama Perguruan Tapak Suci salah satunya adalah pengkaderan, baik bagi Perguruan Tapak Suci, Persyarikatan Muhammadiyah maupun umat Islam secara umum. Pengkaderan di Perguruan Tapak Suci menggunakan sistem keningkatan. Adapun Jenjang keningkatan dalam Perguruan Tapak Suci

- 1) Siswa dasar : Sabuk kuning polos



- 2) Siswa satu : Sabuk Kuning, melati satu dan ijazah



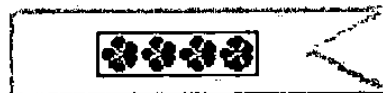
- 3) Siswa dua : Sabuk kuning, dua dan ijazah



- 4) Siswa tiga : Sabuk kuning, tiga dan ijazah



- 5) Siswa empat : sabuk kuning, melati coklat empat dan ijazah



Materi pendidikan dan kepelatihan pada jenjang siswa meliputi:

- 1) Al-Islam dan Ke-muhammadiyah-an.
- 2) Ilmu Pencak Silat.
- 3) Pembinaan Fisik dan Mental.
- 4) Pengetahuan Organisasi.

b. Tingkatan pada Kader

- 1) Kader dasar : Sabuk biru polos



- 2) Kader muda : Sabuk biru, melati merah satu dan ijazah



- 3) Kader Madya : Sabuk biru, melati dua dan ijazah



- 4) Kader kepala : Sabuk biru, melati merah tiga dan ijazah



- 5) Kader Utama : Sabuk biru, melati merah dan ijazah



Materi Pendidikan dan latihan Kader meliputi:

- 1) Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an.
- 2) Ilmu Pencak Silat.
- 3) Pengetahuan Organisasi.
- 4) Pembinaan Fisik dan Mental.
- 5) Kesehatan Olahraga.
- 6) Karya Tulis. (AD/APT Tenak Suci Pasal 31 ayat 3: 49)

c. Ketingkatan pada Pendekar

- 1) Pendekar Muda : Sabuk hitam, melati hitam satu



- 2) Pendekar Madya : Sabuk hitam, melati hitam dua dan ijazah



- 3) Pendekar Kepala : Sabuk hitam, melati hitam tiga dan ijazah



- 4) Pendekar Utama : Sabuk hitam, melati hitam empat dan ijazah



- 5) Pendekar Besar : Sabuk hitam, melati hitam lima dan ijazah



Materi Pembinaan dan Pengembangan pada jenjang Pendekar meliputi:

- 1) Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an.
- 2) Ilmu pencak silat.
- 3) Pengetahuan Organisasi.
- 4) Kesehatan Olahraga.
- 5) Karya Tulis / Karya nyata. (AD/ART Tapak Suci pasal 34 ayat 3: 50)

(gambar sabuk <http://pptapaksuci.org/tradisi/29-tingkat-sabuk>)

nasional, maupun Internasional dengan menjuarai berbagai kejuaraan Pencak Silat.

B. Implementasi Dakwah Tapak Suci Putera PIMDA 02 Muhammadiyah

Bantul

Implementasi Dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah PIMDA 02 Bantul sebagaimana dalam tiga identitas Tapak Suci Putera Muhammadiyah, PIMDA 02 Bantul berusaha untuk mempraksiskan kedalam kebijakan maupun kegiatan. Mengingat obyek utama dari Tapak Suci Bantul adalah para anak-anak dan remaja, maka setiap kegiatan harus dibuat semenarik mungkin dan inovatif agar tidak mudah jenuh, namun juga tetap didalam ciri khasnya.

Tapak Suci dapat sebagai “tempat pelarian” waktu kosong para pemuda kedalam hal-hal yang positif mengingat zaman sekarang pergaulan remaja susah untuk dapat dikontrol, utamanya untuk penanam nilai-nilai moral dan spiritual. (*Wawancara dengan Bapak Yudha Kurniawan pada tanggal 31 Oktober 2012*)

Dalam metode dakwahnya, Tapak Suci secara umum tergolong menggunakan *bil lisan* dan *bil hal*. Berikut ini aktivitas dakwah Tapak Suci bantul, meliputi:

1. Latihan Rutin

Latihan rutin adalah denyut nadi utama bagi Perguruan Tapak Suci Bantul. Tapak suci PIMDA 02 Bantul sendiri memiliki 33 cabang latihan, yang

... diarahkan untuk meningkatkan keimanan, keikhlasan, dan keikhlasannya. Sekolah Muhammadiyah, Sekolah

non Muhammadiyah (Negeri/ Swasta), dan umum. Jumlah cabang akan terus bertambah secara bertahap, mengingat banyaknya permintaan pendirian cabang latihan baru, baik di sekolah maupun umum (*Wawancara dengan Bapak Yudha Kurniawan selaku sekretaris Tapak Suci PIMDA 02 Bantul tanggal 31 oktober 2012*). Masing-masing cabang latihan dibina satu sampai tiga pelatih. Jadwal latihan masing-masing cabang berbeda-beda, namun umumnya tiap cabang melaksanakan latihan dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Apabila menjelang event kejuaraan, latihan rutin bisa ditambah hingga lima kali dalam satu minggu bagi para atlit yang akan mengikutinya.

Pimpinan daerah Tapak Suci Bantul menargetkan untuk cabang latihan yang berada disekolah agar bisa dimasukkan kedalam intrakulikuler, saat ini sudah ada satu sekolahan muhammadiyah yang sudah menerapkannya yaitu SMP unggulan Aisyiah Bantul. Dengan intarkulikuler pelatih dapat menyampaikan keislaman dan kemuhammadiyah dengan lebih mudah, tidak hanya sekedar ketrampilan beladiri saja. Dengan demikian internalisasi dakwah Tapak Suci Bantul akan menjadi lebih maksimal.

2. Kenaikan tingkat

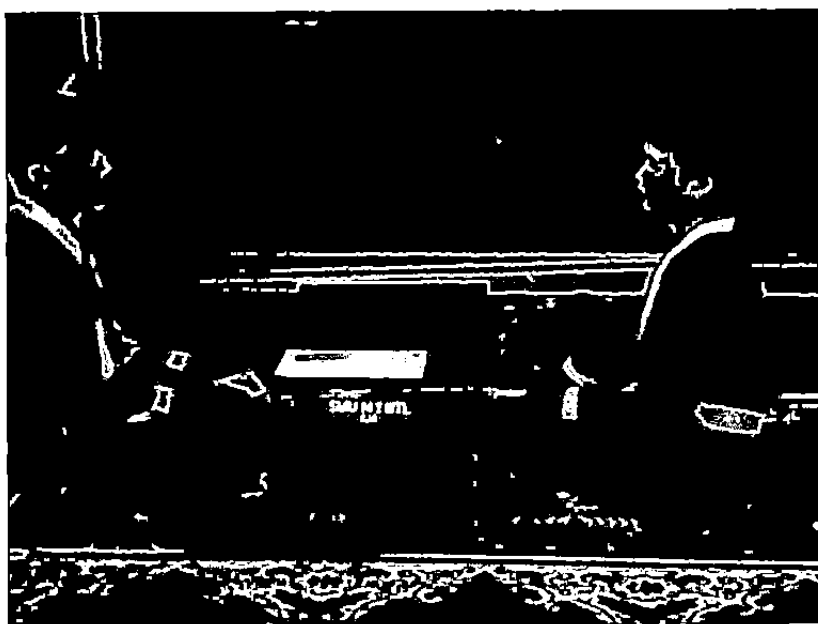
a. Ujian Kenaikan Tinghkat Tapak Suci (UKTS)

Ujian ini diperuntukkan bagi siswa yang akan memasuki level setingkat lebih tinggi, misalnya siswa dasar kesiswa satu. Untuk dapat mengikuti ujian ini, siswa harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, baik penguasaan materi keislaman berupa acidah, ibadah, dan

akhlaq, materi keorganisasian yaitu Kemuhammadiyah dan Tapak Suci, maupun materi ragawi berupa gerakan jurus, fisik, dan mental. Ujian ini dilaksanakan di salah satu cabang latihan dengan persiapan yang matang sebelumnya yang dilakukan oleh panitia. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari satu malam.

b. Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci (LKPTS)

Sedangkan ujian LKPTS hanya diperuntukkan bagi kader dasar yang naik tingkat ke kader muda. Syarat untuk mengikuti LKPTS adalah mereka yang sudah menduduki tingkat kader dasar. Manakala kader dasar dinyatakan lolos naik tingkat menjadi kader muda, maka ia berhak untuk membina atau melatih dicabang latihan.



(salah satu ujian materi dalam LKPTS ke 6 2011-2012)

Waktu pelatihan ini mencapai hampir satu tahun yang di awali dengan

diikuti dengan latihan berupa gerakan jurus, materi keislaman serta

kemuhammadiyah, keorganisasian, kepemimpinan, dan kepelatihan setiap seminggu sekali selama enam bulan, di masuknya peserta kedalam kepanitian kegiatan-kegiatan Tapak Suci Bantul, magang melatih di beberapa cabang latihan, pengujian materi secara fisik, mental, dan keilmuan dan yang terakhir ditutup dengan prosesi pelantikan.

3. Pengembangan Prestasi

a. Try Out

Try out merupakan latihan pertandingan silat sebagai ajang mengasah mental, ketrampilan dan kekuaatn pesilat sebelum mengikuti sebuah kejuaraan atau pertandingan yang sebenarnya. Segala tehnik yang telah dipelajari saat latihan rutin, perlu adanya sebuah wadah untuk mengujinya. Memulai *try out* inilah para siswa dibiasakan untuk menghadapi lawan bertanding agar semakin matang ketrampilan pencak silatnya.

Tapak Suci Bantul sering mengadakan *try out* kepada para siswanya, baik di internal cabang maupun antar cabang se-Bantul. Hendri budi setiawan, salah satu pelatih di Tapak Suci Bantul menyatakan bahwa setiap menjelang pelaksanaan kejuaraan Bantul Cup, para atlit Tapak Suci masing-masing cabang se-Bantul dikumpulkan untuk ujicoba di gedung

b. Mengadakan Kejuaraan Tapak Suci/ Bantul Cup dan Bupati Cup

Sebuah trobosan besar Pimpinan Daerah 02 Tapak suci Bantul periode saat ini adalah mampu mengadakan sebuah kejuaraan Tapak Suci yang sangat bergengsi tingkat pelajar SD yaitu Bantul Cup yang sudah berjalan selama tiga tahun dan SMP yaitu Bupati Cup yang baru berjalan satu tahun se-DIY. Kejuaraan yang diadakan tiap tahunnya ini bertempat digedung dakwah Muhammadiyah Bantul.



(dokumentasi kejuaraan Bantul Cup III dan Bupati Cup I tahun 2012)

c. Pendelegasian Kejuaraan

Atlet hasil didikan Tapak Suci Bantul telah mampu bersaing dengan Perguruan Pencak Silat yang lain. Dari kejuaraan Tapak suci maupun IPSI, para Atlit Tapak Suci Bantul berhasil membawa mendali baik level kabupaten hingga nasional. Kejuaraan yang telah diikuti para

Atlit Tapak Suci Bantul antara lain: Kejurmas Tapak Suci Porprov

Porda, Popda, dan baru-baru ini tepatnya pada bulan November 2012 mampu mempertahankan sebagai juara umum diajang Porkap antar perguruan pencak Silat se-Kabupaten Bantul.

4. Pawai Ta'aruf dan Pergelaran Seni

Pawai ta'aruf dilaksanakan jika ada kegiatan tertentu, seperti pada penyemaraan muktamar satu abad Muhammadiyah pada tahun 2010 bersama Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul, ortom-ortom Muhammadiyah yang lain, sekolah-sekolah Muhammadiyah, dan Seluruh TPA-TPA Masjid Muhammadiyah. Tapak Suci bantul menurunkan ratusan anggotanya dalam pawai ini, baik dari siswa hingga parapendekar dengan memakai berbagai atribut kebanggaan mereka, seperti senjata, aksesoris pakaian bahkan kendaraan berupa kuda. Pawai ta'aruf juga dilaksanakan didalam akhir rangkaian acara ujian kenaikan tingkat (UKTS) yang diikuti oleh ratusan siswa. Pawai ta'aruf berfungsi sebagai syiar dan unjuk gigi Perguruan Tapak Suci Bantul kepada masyarakat umum. Dalam pawai juga terkandung ajang silaturahmi baik di internal Tapak Suci Bantul dengan berkumpulnya anggota dari berbagai cabang latihan maupun Tapak Suci Bantul dengan masyarakat



(Partisipasi Tapak Suci Bantul dalam pawai ta'aruf jelang Muktamar 1 abad Muhammadiyah)

Sedangkan dalam pertunjukan seni, Tapak Suci Bantul bekerjasama dengan lembaga Seni Budaya dan olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Bantul sering diundang untuk unjuk gigi didalam acara-acara Muhammadiyah.

5. Latihan Kader

Latihan kader ini dilaksanakan setiap ahad malam (malam senin) di gedung Balai Muslimin Bantul. Materi yang disampaikan lebih berorientasi kepada keilmuan jurus ragawi kepada para kader dibawah bimbingan langsung dari Pendekar. Pelaksanaannya seperti biasa melakukan tardisi Tapak Suci ketika akan melaksanakan latihan berupa sikap Tapak Suci, hormat Tapak Suci, sikap duduk sempurna kemudian berdo'a. sebelum dilakukan pemanasan dan materi inti pada latihan kader ini diawali dengan kultum yang disampaikan oleh salah satu dari Pendekar yang datang. Isi dari kultum tersebut seputar ke-Tapak Sucian, Kemuhammadiyah dan Keislaman agar secara spiritual para kader selalu mendapat 'nutrisi' baru. Adapun acara inti

adalah penghafalan gerakan-gerakan dari jurus-jurus Tapak Suci yang dibina langsung oleh Pendekar. Hal itu dilakukan sebagai pendalaman dan pengulangan secara kontinyu para kader yang nantinya akan ditularkan kepada para siswa didiknya dimasing-masing cabang latihan.

6. Pengajian Pimpinan

Pengajian ini dilaksanakan setiap hari Selasa pahing di tempat kediaman pendekar, kader atau pengurus secara bergilir (*Wawancara dengan Bapak Fachrurozi pada tanggal 31 oktober 2012*). Seperti pengajian biasanya, kegiatan ini sebagai ajang *toloabul ilmi* untuk menambah wawasan tentang ilmu agama diintern pimpinan Tapak suci Bantul. Selain itu, juga dapat memperkuat tali silaturahmi antar pimpinan dan pendekar. Sesekali kegiatan ini diselipi dengan rapat kecil untuk membahas hal-hal terkait agenda Tapak Suci Bantul.

7. Pengajian Anggota

Pengajian anggota dilaksanakan setiap hari Kamis (malam Jum'at) di langgar (mushola) Barie Irsjad Kantor Pimpinan Daerah Bantul. Pengajian ini diperuntukkan bagi seluruh siswa anggota tapak Suci. Pemateri dari pengajian ini adalah berasal dari intern Tapak Suci bantul yaitu pendekar atau dari bapak-bapak Muhammadiyah Bantul. Mementum ini sebagai pemerkuat

8. Tim keamanan

Perguruan Tapak Suci sering di tunjuk sebagai tim keamanan di kegiatan ataupun acara Muhammadiyah. Salah satunya Tapak Suci PIMDA Bantul mengindahkan instruksi Tapak Suci Pimpinan Wilayah (PIMWIL) Yogyakarta untuk mengamankan perhelatan terbesar Muhammadiyah, Muktamar di Yogyakarta pada tahun 2010. Kegiatan yang lain seperti MUSDA PDM bantul, Pawai ta'aruf, dan yang paling terbaru yaitu pada acara Milad Muhammadiyah ke 103 di Sportorium UMY (*Wawancara dengan Bapak Rowin Aprinal pada tanggal 17 november 2012*).

9. Sepeda gembira

Agar para siswa yang sebagian besar adalah anak-anak dan remaja tidak jenuh dalam mengikuti latihan Tapak Suci, para pelatih sesekali mengajak para anak didiknya untuk bersepeda santai menyusuri daerah Bantul. Kegiatan ini biasanya dilakukan saat liburan sekolah mengingat sebagian besar para siswa adalah pelajar.

C. Kendala Dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bantul

Dari pengamatan melalui data obserfasi, wawancara, dokumentasi dan arsip pendukung yang lain menunjukkan bahwa kendala dakwah Perguruan Tapak Suci putera Muhammadiyah PIMDA 02 Bantul berada di dalam internal maupun eksternal.

1. Internal

managerial organisatorisnya yang masih lemah, salah satunya ditunjukkan dengan periode kepengurusan yang tidak teratur. Saat ini saja masih dalam kepengurusan periode 2006-2011 yang seharusnya ada pergantian pada tahun lalu. Selain itu, Kepengurusan yang kurang aktif mengakibatkan roda organisasi dari Perguruan Tapak Suci PIMDA II Bantul menjadi terganggu, sehingga setiap kebijakan dan agenda dirasa kurang maksimal karena yang konsen mengurus adalah orang yang sebenarnya bukan kapasitasnya, namun karena memiliki loyalitas yang kuat ia kerjakan sebisa mungkin.

Beberapa kegiatan rutin yang tidak konsisten, seperti pengajian anggota, pengajian kader, latihan kader, dan lain-lain. Alasan klasik seperti banyaknya agenda masing-masing personal, terbentur dengan agenda lain, dan lain-lain menjadi alasan penyebab kegiatan rutin terhenti.

Kendala yang tidak kalah pentingnya yaitu kurangnya kuantitas jumlah pelatih. Hampir semua informan menyatakan bahwa di Perguruan Tapak Suci Bantul mengalami krisis pelatih. Hal tersebut terjadi karena dari hari kehari banyak permintaan pelatih utamanya dari sekolah-sekolah, namun pengkaderan pelatih (LKPTS) masih dirasa kurang maksimal sehingga belum mampu menjawab tantangan yang sangat berpotensi untuk memangembangkan Tapak suci Bantul ini.

Pendekar Fakhruddin menyatakan bahwa saat latihan rutin zaman

moral dan keislaman yang terkandung dari gerakan-gerakan yang diajarkan, tapi saat ini beliau jarang melihat cara tersebut dilatih rutin saat ini (*Wawancara dengan Bapak Fakhruddin pada tanggal 19 november 2012*). Senada dengan pendekar Fakhruddin, pendekar Rohmadi menyatakan bahwa seharusnya pada saat latihan rutin dilaksanakan tradisi Tapak Suci yang baik, berupa sikap, hormat Tapak Suci, doa' baik pembuka dan penutup, dan adanya kultum. Ketika osferasi lapangan kultum menjadi hal yang jarang ditemui dicabang-cabang latihan (*Wawancara dengan Bapak Rohmadi pada tanggal 18 november 2012*). Dari berbagai pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa internalisasi pesan-pesan dakwah saat latihan rutin masih belum maksimal di cabang-cabang latihan.

2. Eksternal

kurangnya perhatian dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan dakwah Tapak Suci Bantul, dalam hal ini adalah latihan rutin di beberapa sekolah-sekolah Muhammadiyah. Ada beberapa sekolah yang belum memberlakukan Tapak Suci sebagaimana mestinya. Bahkan ada pihak sekolah yang tidak paham posisi Tapak Suci di dalam Muhammadiyah. Kurang sarana prasarana, pengalokasian waktu yang terbatas, dan perhatian terhadap pelatih yang kurang menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan di Tapak Suci Bantul (*Wawancara dengan Bapak Rowin Aprinal*

D. Tingkat Keberhasilan Dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Bantul

Saat ini, berdasarkan data di lapangan, tingkat keberhasilan dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bantul mengalami beberapa peningkatan dari tahun ketahun. Hal itu terbukti dengan adanya hasil-hasil nyata yang ada dilapangan.

Adanya peningkatan secara kualitas terlebih secara kuantitas anggota Tapak Suci Bantul. Dengan adanya “ekspansi” ke sekolah-sekolah muhammadiyah dan non muhammadiyah sehingga meningkatnya cabang latihan yang secara otomatis berpengaruh dengan peningkatan jumlah siswa Tapak Suci Bantul. Adanya jenjang pengkaderan yang sudah mulai teratur dan pembibitan, pembekalan dan pemberdayaan anggota melalui even pelaksanaan kejuaraan, pendelegasian kejuaraan, pembekalan rohani melalui adanya pengajian, kegiatan reflesing menjadikan para siswa dan kader lebih loyal dan berwawasan luas.

Adanya budaya kekeluargaan yang kuat diantara anggota Tapak Suci Bantul, baik dari pendekar, kader, maupun siswa menjadikan Tapak Suci Bantul menjadi sangat kompak didalam setiap pelaksanaan kegiatan. Bahkan para pendiri dan pendekar yang sudah lanjut usia mau berbaur dan membantu meningkatkan kemajuan dakwah Tapak Suci Bantul. hal itu tidak hanya klaim, namun juga diakui oleh pimpinan daerah Tapak Suci yang lain.

Tapak Suci Bantul juga mampu menjalin hubungan yang sangat erat

1. Di lingkungan Daerah Bantul, sehingga dapat mempermudah alur

koordinasi, baik secara kultural maupun secara struktural. Hal itu dapat dilakukan salah satu faktornya adalah karena ada beberapa pengurus Tapak Suci Bantul yang merangkap menjadi bagian dari Pimpinan Daerah Bantul. Hal itu pula membuktikan bahwa tapak Suci benar-benar sebagai wadah untuk mencetak kader bagi Muhammadiyah. Secara kuantitas siswa bantul sangat banyak, apalagi dibandingkan dengan perguruan yang lain

Sebagai langkah untuk menyempurnakan dakwah Tapak Suci Pimpinan daerah 2 Bantul, pengurus telah membentuk tim untuk menyusun model materi Tapak Suci yang disesuaikan dengan jenjang usianya, karena saat ini modul yang digunakan masih belum aplikatif untuk mempermudah pemahaman para siswanya. Selain itu pengurus sudah membuat rekaya pengakderan dengan cara mengintegalkan agenda kejuaraan pelajar SD dan SMP (Bantul dan Bupati Cup) denga pengkaderan Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci (LKPTS) agar dapat mencetak pelatih dan penggiat Tapak Suci yang benar-benar berkualitas.

E. Metode yang dikembangkan Tapak Suci Putera Muhammadiyah

PIMDA 2 Bantul

Dari uraian diatas, kegiatan Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah menunjukkan bahwa Perguruan Tapak Suci merupakan gerakan dakwah amar makruf nahi munkar dengan subyek atau pelaku dakwahnya mencakup segenab jajaran Pengurus, Pendekar, dan pelatih atau

Adapun obyek dakwahnya adalah para murid yang ilat serta beladiri

tersebut, baik yang berada dalam lingkup akademik (sekolah) maupun non akademik. Metode dakwah yang dikembangkan meliputi:

1. Dakwah kultural

Berlandaskan seni dan budaya, Tapak Suci adalah bagian dari Perguruan Pencak Silat yang merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia. Melalui ketampilan beladiri, Tapak Suci menanamkan nilai-nilai keislaman bagi para anggotanya.

2. Dakwah *bil hikmah* dan *Mau'idhotil hasanah*

Hikmah tercermin dari prinsip, landasan, identitas dan atribut yang mengandung ketegasan nilai dakwah. *Mau'idhotil hasanah* dengan 'cara'nya yang sangat *luwes* (fleksibel), fariatif, inovatif dan mengembirakan.

3. Dakwah *bil hal*

Mencakup segala aktivitasnya yang sangat beragam, dimana dapat membentuk karakter dan kepribadian yang cakap, kuat dan matang secara aqidah maupun fisik.

4. Dakwah *bil lisan*

Dengan pembiasaan mengawali setiap kegiatan dengan do'a bersama, mendengarkan dan melafalkan do'a, Al Qur'an, tausiah, kultum, motivasi, dan kata-kata positif di sela-sela kegiatan Perguruan Tapak suci Putera